

ABSTRAK

Lisna Periyanti Simarmata, NIM 1123371037. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK MELAKUKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA ANAK MEDAN). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Medan, 2016.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor ekonomi keluarga merupakan permasalahan utama yang mempengaruhi anak melakukan tindak pidana pencurian dalam studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Anak Medan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi anak melakukan tindak pidana pencurian dalam Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Anak Medan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang kenakalan remaja menurut Kartono (2001) yaitu “wujud kenakalan remaja diantaranya “Kriminalitas anak, remaja *adolessena* antara lain berupa perbuatan mengancam, merampok, memeras, mencuri, mencopet, menjambret, merampok, menggarong, melakukan pembunuhan dengan jalan menyembelih korbannya, mencekik, meracun, tindak kekerasan dan pelanggaran lain”.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah Populasi dan sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 52 orang anak yang melakukan pencurian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II Anak Medan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket (Kuesioner). Dan teknik analisis datanya menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi anak melakukan tindak pidana pencurian adalah faktor ekonomi keluarga, lalu faktor keluarga *Broken Home*, dan selanjutnya dikarenakan pendidikan anak. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya preventif dan represif terhadap anak.